

## DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T. Y. (2003). Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia – Press. Jakarta.

Agastya. (1997). Analisis internal RS. Dalam naskah lengkap Manajemen Strategik RS. Yogyakarta, 7-11 Juli.

American Society of Hospital Pharmacist. (1989). ASHP Statement on the Pharmacist's Role with Respect to Drug Delivery Systems and Administration Devices in Practice Standard of ASHP 1989-90. American Society of Hospital Pharmacists. Inc 21.

Anggriani, Y. (2002). Evaluasi Formularium Rumah Sakit Kelas C di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.05/No.03/2002 hal. 137-145.

Arsyad, L. (1993). Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis. Edisi kedua. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Azwar, A. (1994). Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia. Jakarta.

Baker, K.N., Pearson, R.E. (1986). ASHP Guidelines on the Competencies Required, dalam Brown, T.R., Smith, M.C., 2 edition : Medications Distribution System, PP 325 – 340. Williams & Wilkin. London.

Deiner, C. H. (1983). Lilly Hospital Pharmacy Survey. Eli Lilly. Indianapolis

Departemen Kesehatan RI. (1986). Buku Pedoman Pengelolaan Instalasi Farmasi. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Dapartemen Kesehatan RI. (1991). Modul Manajemen Logistik Rumah Sakit. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1998). Pedoman kerja untuk Komite Farmasi dan Terapi Rumah Sakit, Edisi I. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Djamhuri, A. (1995). Sinopsis Farmakologi dengan terapan khusus di klinik dan perawatan. Hipokrates. Jakarta

Dwiworo, S. (2000). Pengaruh penerapan laporan pemakaian dan permintaan obat (LPPO) dan stock opname di unit rawat inap terhadap efisiensi pengelolaan obat di RSUD Dr. Soedono Madiun. Tesis Magister Manajemen Kebijakan Obat. Universitas GadjahMada. Yogyakarta.

Ginting, S. (1990). Analisa beban kerja dan kompetensi petugas IFRS dalam penerapan system Unit Dose Dispensing di bangsal Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Handayaniingrat, S. (1982). Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun. Yayasan Karya Dharma IIP. Jakarta.

Hassan, W.E. (1986). Hospital Pharmacy 5 th Edition Lea & Febiger. Philadelphia 262-265,278-294.

Handoko, T. H. (1992). Manajemen. BPFE. Jakarta.

Indriawati, C.F. (2001). Analisis Pengelolaan Obat di RSUD Wates. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.05/No.04/2002 hal. 173-181.

Jacobowicz, P.B., Rainhorn, J.D., & Reich, M.R. (1994). Indicators for Monitoring National Drug Policies. World Health Organization. Geneva.

Kisdaryeti. (2003). Upaya Peningkatan Jumlah Pasien yang Mengambil Obat di TPO Rawat Jalan RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Tesis Magister Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Jakarta.

Masnir, A. (2002). Evaluasi Penggunaan Formularium di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Tesis Magister Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Jakarta.

Martono. (1986). Panca Matra Organisasi Terpadu. Universitas Indonesia. Jakarta.

Mokoginta, H. (1983). Koordinasi dan Efektifitas Organisasi. Tesis Fakultas Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Naswir. (2000). Evaluasi penerapan UDD system pada 3 rumah sakit Pemerintah. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Nurendah, P. (2002). Pengaruh Peningkatan Informasi Lisan dan Etiket Obat terhadap Pemahaman dan Ketaatan Pasien pada Pengobatan Antibiotika di Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.05/No.04/2002 hal. 207-215.

Pudjaningsih, S. (1996). Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Quick, J. D., Hume, M.L., O'Connor, R.W. (1986). Managing Drug Supply. fourth edition. Management Sciences for Health. Boston.

Quick, J. D., Hume, M.L., Rankin J.R., O'Connor, R.W. (1997). Managing Drug Supply. second edition. revised and expanded. Kumarin Press. West Hartford.

Rejeki, S. (1998). Analisis Pengelolaan dan Pelayanan Obat bagi Pasien Rawat Inap Dirgahayu Samarinda ditinjau dari aspek medis, manajerial dan ekonomis. Tesis Magister Manajemen dan Kebijakan Obat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Rusmiati, T. (2001). Sikap, Perilaku dan Tanggung Jawab Perawat terhadap Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Salatiga. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Santoso, B. (1995). Hospital Pharmacy and Therapeutic Committees in Southeast Asia, Role and Function. Medical Progress. November: 5-10.

Santoso, B. (1996). Principles of rational prescribing. Medical Progress. 23 (10): 6-9.

Setyowati, T., Lubis, A., Soemantri, S. (2001). Survei Kesehatan Nasional (SURKENAS) 2001. Departemen Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Jakarta.

Siagian, S. P. (1987). Administrasi Pembangunan. Gunung Agung. Jakarta.

Soejadi. (1996). Pedoman Penilaian Kinerja RSU. Katiga bina. Jakarta.

Sudana, I. W. (2001). Revitalisasi Sistem Unit Dose Dispensing (UDD) di Bangsal Rawat Inap Penyakit Dalam RSU Bantul. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sulastri, E. (1998). Analisis Penggunaan Obat Pasien Rawat Inap di RSUD Swadana Jombang. Tesis Magister Manajemen dan Kebijakan Obat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sujarwoto, B. (1997). Evaluasi Penerapan UDD di Bangsal Rawat Inap RSUD Brebes. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sunarsih, I. M. (2002). Pelayanan Informasi Obat dan Pengobatan sebagai Ujung Tombak Pelayanan Kesehatan. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.05/No.04/2002 hal. 171-173.

Supriyono, R. A. (1993) Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. BPFE. Jakarta.

Syafrudin, A. (1986). Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah. Tarsito. Bandung.

Trisnantoro, L. (1998). Paradigma dan aliansi strategi dalam manajemen pelayanan kesehatan. Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Upunda, G., Yudkin, J., Brown, G.V. (1983). Guidelines to Drug Use. The Macmillan Press Ltd. London.

Westra, P. (1985). Manajemen Pembangunan Daerah. Ghalia Indonesia. Jakarta.

WHO. (1996). Good Pharmacy Practice (GPP) In Community and Hospital Pharmacy Settings. WNO/Pham/DAP .

WHO. (1988). Estimating Drug Requirements. A. Practical Manual. First Edition. World Health Organization. Geneva.

WHO. (1993). How To Investigate Drug Use In Health Facilities. World Health Organization Action Programme on Essential Drug, Geneva.

Widayati, W. (1998). Dampak Penerapan Sistem Distribusi Obat Dosis Unit untuk Pasien Rawat Inap di RSUD RAA Soewondo Pati. Magister Manajemen Pelayanan Kesehatan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Wijono, D. (1987). Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan. Airlangga University Press. Surabaya.

Wirastari, I., B. (2000). Analisis Beban Kerja Petugas Pengelola Obat dalam Sistem Pelayanan Obat Unit Dose Dispensing dan konvensional di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta. Tesis Magister Manajemen dan Kebijakan Obat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Wiroatmojo, K. (1992). Menuju Penggunaan Obat yang lebih Rasional: Pelaksanaan di rumah sakit dalam rangka sistem manajemen peningkatan mutu. Dalam: I. Dwiprahasto, E. Kristin, dan Mustofa (eds) Penggunaan Antibiotika Rasional. pp. 101-108, Laboratorium Farmakologi FK. UGM. Yogyakarta.

Zaenab, S. N. (1997). Analisis Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di Apotik RSUD Kabupaten Bantul. Tesis Magister Manajemen Rumah Sakit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.